

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sayuran terdiri dari berbagai macam tekstur, warna, aroma dan rasa yang berbeda. Jika ditinjau dari segi gizi, sayuran merupakan salah satu tempat sumber mineral, serat, serta vitamin terutama vitamin A dan C. Konsumsi sayuran dipengaruhi oleh selera dan preferensi konsumen. Hal tersebut dilandasi beberapa faktor seperti jenis, tempat perolehan, dan kondisi fisik sayuran (Listyawati, dkk 2023).

Sayuran merupakan komoditas yang cukup diminati oleh konsumen. Sayuran dapat dijual dimana saja baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Meski sayuran dapat dibeli dimana saja, tetapi minat belanja konsumen untuk membeli sayuran di pasar tradisional masih yang paling diminati. (Fatmayati, 2022).

Pasar tradisional adalah salah satu tempat terjadinya proses jual beli yang dapat dikunjungi konsumen. Dalam memilih berbagai jenis sayuran ada banyak faktor untuk menentukan pilihan konsumen misal harga sayuran, kualitas sayuran serta kenyamanan dalam berbelanja (Masitah, dkk 2022).

Sayuran dari Kabupaten Gowa selain dipasarkan di Kabupaten Gowa sendiri, juga mampu memenuhi pasar Kota Makassar dan sekitarnya. Kebutuhan sayuran dan buah-buahan masyarakat Kabupaten Gowa bahkan di Makassar, dipasok dari beberapa kecamatan. Kecamatan yang menjadi pemasok sayuran tersebut di antaranya yang berada di daerah Malakaji (Kecamatan Tompobulu), Malino (Kecamatan Tinggimoncong), dan Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa. Sayuran yang dipasok dari beberapa kecamatan tersebut hingga saat ini belum dikeluhkan

masyarakat karena memang kualitasnya yang terjaga (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2023).

Pasar Induk Minasa maupa merupakan salah satu tempat untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Pasar ini buka setiap hari dan jenis barang yang ditawarkan sangat beragam. Diantaranya berbagai jenis ikan, ayam broiler dan ayam kampung, aneka bumbu, buah- buahan, sayuran dan barang pecah belah.

Tabel 1. Sayuran Semusim menurut Jenis sayuran di Kabupaten Gowa 2020 – 2023

Jenis Sayuran	2020 (kg)	2021 (kg)	2022 (kg)	2023 (kg)
Bawang Daun	2.091	2.312	2.699	1.605
Bawang Merah	47	71	53	40
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	314	310	175	163
Buncis	118	130	128	125
Cabai Besar	-	262	249	256
Cabai Keriting	-	92	165	216
Cabai Rawit	579	545	574	986
Kacang Panjang	318	266	191	155
Kangkung	422	425	233	264
Kembang Kol	110	113	126	129
Kentang	1.928	2.202	3.949	2.037
Ketimun	219	237	212	201
Kubis	833	931	1.866	485
Labu Siam	144	161	148	162
Petsai	307	358	380	359
Terung	154	135	133	113
Tomat	680	731	723	719
Wortel	1.394	1.859	4.949	1.845

(Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2024).

Tabel 1 diatas menunjukkan berbagai jenis sayuran yang ada di Kabupaten Gowa, dapat dilihat juga jumlah produksi berbagai jenis sayuran, cabai keriting dan kembang kol mengalami peningkatan produksi, sedangkan jenis sayuran lainnya menunjukkan angka produksi yang turun-naik disetiap tahun. Di tahun 2023 kentang menjadi sayuran yang memiliki hasil produksi tertinggi mencapai 2.037 kg, wortel berada diposisi kedua yakni 1.845 kg, sedangkan bawang merah berada urutan terendah yang

hanya menghasilkan 40 kg (Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, 2024). Uraian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait Sikap dan Keputusan Konsumen dalam Pembelian Sayuran di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian dengan judul “Sikap dan Keputusan Konsumen dalam pembelian sayuran di Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa” sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik konsumen sayuran di Pasar Induk Minasa Maupa ?
2. Bagaimana sikap konsumen dalam membeli sayuran berdasarkan atribut sayuran ?
3. Bagaimana sikap konsumen dalam membeli sayuran berdasarkan atribut Pasar ?
4. Bagaimana proses pengambilan keputusan konsumen dalam membeli sayuran di Pasar Induk Minasa Maupa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumen sayuran di Pasar Induk Minasa Maupa.
2. Menganalisis sikap konsumen dalam membeli sayuran berdasarkan atribut sayuran.
3. Menganalisis sikap konsumen dalam membeli sayuran berdasarkan atribut Pasar.
4. Menganalisis proses pengambilan keputusan konsumen dalam membeli sayuran di Pasar Induk Minasa Maupa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memperluas pengetahuan dalam kegiatan penelitian yang berkaitan dengan sikap dan keputusan konsumen dalam membeli sayuran.
2. Bagi masyarakat di Kabupaten Gowa, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan pembelian sayuran.

3. Bagi pemerintah, temuan dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi dalam menetapkan kebijakan terkait pembelian sayuran di wilayah Kabupaten Gowa.
4. Bagi pedagang sayuran, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk mengembangkan usaha berdasarkan sikap pembelian konsumen.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk studi yang lebih lanjut.